

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kaliandra (*Calliandra calothyrsus* Meisn.) yang tumbuh pada beberapa ketinggian tempat memiliki fase pembungaan dan karakter morfologi yang berbeda. Fase pembungaan pada lokasi ketinggian $\pm 1.216,3$ mdpl membutuhkan waktu yang lebih singkat dibanding ketinggian tempat yang lebih rendah dengan karakter morfologi bunga lebih optimal.
2. Ketinggian tempat beserta beberapa faktor lingkungan yang menyertainya seperti suhu udara, kelembaban udara, dan intensitas cahaya berkorelasi kuat dengan fase pembungaan kaliandra. Semakin tinggi ketinggian tempat, pembungaan kaliandra semakin cepat, ukuran bunga kaliandra semakin besar, dan jumlah bunga semakin banyak. Jika suhu udara semakin naik, kelembaban dan intensitas cahaya semakin turun, maka fase pembungaan kaliandra semakin lama, ukuran bunga kaliandra semakin kecil, dan jumlah bunga semakin sedikit.

B. SARAN

Saran dari penelitian ini adalah bahwa guna menghasilkan nektar berlimpah untuk mendukung budidaya lebah madu klanceng, maka tanaman kaliandra merah (*C. calothyrsus*) sebaiknya ditanam di dataran tinggi dengan ketinggian 800 - 1.250 mdpl dengan kondisi lingkungan seperti suhu udara berkisar pada 18 – 28 °C, kelembaban udara 62% - 85%, dan intensitas cahaya yang penuh (tidak ada naungan).